

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pernyataan tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris (teramati) yang valid, menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam, yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru, yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap

informasi atau pengetahuan tertentu. Pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

Pemilihan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, disesuaikan dengan sifat masalah yang diteliti dan tujuan penelitian. Berdasarkan karakteristik permasalahan yang akan diteliti, maka metode yang dinilai relevan untuk digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif yaitu, “penelitian yang bertujuan menggambarkan“ (Arikunto Suhasimi 1996:243). Ciri-ciri penelitian deskriptif adalah : (1) Memusatkan diri pada permasalahan-permasalahan yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual. (2) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (Surakhmad Winarno 1982:140).

Karakteristik penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2007:13) memiliki karakter :

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Berdasarkan hal tersebut, metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

B. Definisi Operasional

Manfaat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Balai Pustaka:1988) berarti faedah/guna suatu kegiatan sehingga berdampak positif. Penerapan merupakan proses berkelanjutan penggunaan suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak luas baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai sikap.

Berdasarkan definisi tersebut, penerapan *lesson study* dapat didefinisikan sebagai berikut : Suatu proses penggunaan model pembinaan profesi pendidik dalam suatu tindakan pembelajaran melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kebersamaan dan saling membelajarkan dalam membangun komunitas sehingga berdampak luas kepada perubahan yang lebih positif berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

Mata Pelajaran Seni Budaya, yaitu jenis atau suatu macam pelajaran yang terdapat di tingkat SMP dan diajarkan kepada peserta didik, sesuai dengan tingkat dan jenjang sekolahnya (Depdiknas:2007)

C. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat dibutuhkan alat ukur (instrument) penelitian yang disesuaikan dengan metoda dan pendekatan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk:

1. Angket, ditujukan kepada narasumber siswa dan guru SMP Negeri 2 Tomo.

2. Lembar observasi, ditujukan kepada guru SMP Negeri 2 Tomo untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya dengan menerapkan *lesson study*.
3. Skala sikap bertujuan untuk mengetahui simpulan akhir dari data angket yang disebarakan kepada narasumber (siswa dan guru)

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan manfaat penerapan *Lesson Study* pada mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 2 Tomo Kabupaten Sumedang, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara (*interview*), angket dan studi dokumentasi. Keempat teknik pengumpulan data tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan menyeluruh.

Peneliti sebagai instrumen utama penelitian terjun langsung ke lapangan dan secara berkelanjutan terus-menerus memantau orang, kejadian-kejadian, melalui observasi, wawancara, bahkan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.

1. Observasi (Pengamatan)

Marshall dalam Sugiyono (2007:226) menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Kaitannya dengan fokus penelitian, maka kegiatan observasi ini ditujukan pada tujuan penelitian yang berkaitan dengan kenyataan di lapangan, dengan fokus penelitian mencakup keadaan dan kondisi sekolah, sarana dan

prasarana penunjang pembelajaran, sarana dan prasarana kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler. Observasi ini dilakukan pada tanggal 12 Mei 2009, sedangkan observasi yang berkaitan langsung dengan tujuan penelitian tentang kebermanfaatan *lesson study* pada pembelajaran mata pelajaran seni budaya dilakukan langsung pada tanggal 4 Juni 2009 kepada nara sumber dalam melakukan *open class lesson study* di kelas VII C SMP Negeri 2 Tomo Sumedang.

2. Wawancara/Interview

Esterberg dalam Sugiyono (2007:231) mendefinisikan interview sebagai berikut: *'a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting, in communication and joint construction of meaning about a particular topic'*. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena peneliti ingin memperoleh data hasil praktik pembelajaran dengan menggunakan model *Lesson Study*, baik yang berhubungan dengan kelebihan/manfaatnya maupun kekurangan/kelemahannya untuk menemukan permasalahan yang harus dibicarakan.

Penelitian kualitatif sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Berdasarkan kebutuhan dan kondisi riil dilapangan, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dilakukan ketika peneliti menggali informasi kepada Kepala SMPN 2 Tomo pada tanggal 8 Juni

2008 dengan fokus pertanyaan mencakup latar belakang pribadi (pendidikan, pengalaman visi dan misi) serta kejiannya terhadap penerapan dan manfaat lesson study di SMP Negeri 2 Tomo. Wawancara terstruktur digunakan untuk menghindari membiasnya permasalahan yang dibahas.

Sedangkan untuk melengkapi wawancara terstruktur, agar permasalahan dapat ditemukan secara lebih terbuka, dan lebih berkesan tidak kaku, maka peneliti pun menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara atau diskusi dengan pendidik mata pelajaran seni budaya SMP Negeri 2 Tomo dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2009 setelah peneliti melaksanakan penelitian praktik pembelajaran dengan menerapkan *Lesson Study* yang dilakukannya. Dalam wawancara tersebut diungkapkan kelebihan dan kekurangan penerapan *Lesson Study*, baik yang berhubungan dengan efektivitas pembelajaran maupun dengan kualitas pembelajaran dan respon siswa.

3. Studi dokumentasi

Lexy J. Moleong (2008: 216) menjelaskan bahwa “dokumen adalah setiap bahan tertulis atau pun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik”. Sementara Sugiyono (2007: 240) mengatakan bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan profil sekolah, prestasi sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, administrasi guru mata pelajaran Seni Budaya kelas VII (Silabus, RPP) dan administrasi yang berhubungan dengan prestasi akademik siswa di SMP Negeri 2 Tomo Kab. Sumedang. Kegiatan ini dilakukan peneliti pada tanggal 14 Mei 2009.

4. Angket

Pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket dilakukan kepada siswa kelas VII C (kelas model) dengan jumlah siswa 28 orang dan kepada para pendidik SMPN 2 Tomo sebanyak 20 orang. Teknik wawancara tidak digunakan karena memerlukan waktu yang cukup lama. Penyebaran angket dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2009 setelah para siswa mengikuti pembelajaran. Hal tersebut peneliti lakukan guna mengetahui pendapat siswa tentang dampak penerapan *lesson study* pada mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 2 Tomo serta pemahaman guru-guru di SMP Negeri 2 Tomo tentang *lesson study* yang dilaksanakan di sekolah tersebut.

E. Lokasi dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, orang-orang yang menjadi sumber data disebut informan atau responden. Informan yang diteliti adalah mereka yang betul-betul mengetahui, memahami, dan menguasai serta bertanggung jawab atas informasi yang diberikan terkait dengan masalah yang diteliti. Penentuan objek penelitian disesuaikan dengan kebutuhan data yang berkaitan dengan manfaat penerapan *lesson study* pada mata pelajaran Seni Budaya.

Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, objek dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengambilan secara purposive hal-hal yang dapat dipilih pada masalah-masalah yang ekstrim, sehingga hal yang dicari akan tampil secara menonjol dan lebih mudah dicari maknanya. Sebagai sumber data yang diperlukan adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan siswa kelas VII C di SMP Negeri 2 Tomo Kabupaten Sumedang.

F. Tahap Pengumpulan Data

Dalam upaya mengumpulkan data dan informasi, dilakukan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap orientasi

Orientasi dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang akan diteliti. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap orientasi adalah melakukan studi penjajagan yang mengarah kepada untuk memperoleh informasi yang bersifat umum mengenai manfaat penerapan model *lesson study* pada mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 2 Tomo Kab. Sumedang.

Pada tahap ini peneliti melakukan survey pendahuluan mengenai lokasi, sarana dan prasarana yang mendukung untuk penerapan model *lesson study* dan pendapat atau tanggapan kepala sekolah serta guru-guru mengenai penerapan model *lesson study*.

Dengan adanya komunikasi yang harmonis dan santai diharapkan peneliti akan dengan mudah melakukan penelitian karena adanya komunikasi yang terjalin

baik dengan para informan/responden. Selanjutnya membaca referensi berbagai buku, laporan, ataupun dokumen yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahap eksplorasi

Pada tahap ini peneliti telah memasuki tahap pengumpulan data dan informasi. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan ketiga teknik, yaitu wawancara yang dilakukan baik secara formal maupun informal yang memungkinkan tercipta suasana yang lebih akrab, nyaman dan spontan, mengamati pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan model *lesson study*, berdiskusi langsung dengan para observer yang mengamati pelaksanaan proses pembelajaran observasi dengan mengamati langsung suasana proses pembelajaran dan studi dokumentasi.

Data dan informasi yang digali adalah mengenai kondisi sekolah, identitas sekolah, penyelenggaraan pendidikan, organisasi sekolah, fasilitas, dan prestasi sekolah, faktor pendukung dan penghambat keberhasilan penggunaan model *lesson study*.

3. Tahap *Member Check*

Tahapan ini dilakukan untuk mengecek kebenaran data sehingga diperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya kebenarannya. Pada tahapan ini dilakukan kegiatan-kegiatan: (1) mengecek ulang data dan informasi yang telah diperoleh melalui ketiga tahapan tersebut, (2) mengkonfirmasi kembali hasil data kepada nara sumber, dan (3) melakukan triangulasi dengan pihak-pihak yang relevan.

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan dirangkum dan didiskusikan kembali dengan sumber-sumber data yang terkait untuk mengecek kebenarannya.

G. Teknik Pengolahan Data

Analisis/pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban responden. Bila jawaban responden setelah dianalisis, terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2007:246) mengemukakan bahwa 'aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh'. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. *Data display* (Displai data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Mendisplaikan data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan hal yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jaringan kerja) dan *chart*.

3. *Conclusion drawing/verification* (Simpulan dan verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis/pengolahan data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel. Dengan demikian, simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

H. Interpretasi Data

Dalam penelitian kualitatif, menurut Sukmadinata (2004:15) “interpretasi mencakup melihat hubungan antar unsur, segi, aspek, bagian, variabel, atau komponen, dan menarik makna dari adanya hubungan-hubungan tersebut”.

Peneliti berusaha mencari kejelasan hubungan dari data-data yang diperoleh agar dapat menghasilkan data yang bermakna, mencari dan menemukan pola dan hubungan yang tepat. Data-data yang telah terkumpul dianalisis dan hasil analisis tersebut dihubungkan dengan interpretasi yang tepat, sehingga

diperoleh adanya hubungan di antara unsur, aspek, variabel, dan komponen, dengan makna yang jelas.

I. Validitas dan Realibilitas Hasil Penelitian

Uji keabsahan data dalam penelitian sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan bergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental setiap individu dengan berbagai latar belakangnya. Oleh karena itu, bila terdapat 10 orang peneliti dengan latar belakang yang berbeda meneliti pada objek yang sama, akan mendapatkan 10 temuan, dan semuanya dinyatakan valid, kalau yang ditemukan itu tidak berbeda dengan kenyataan sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti.

Menurut penelitian kualitatif, suatu realitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula. Heraclites dalam Nasution (1988: 168) menyatakan bahwa “kita tidak

bisa dua kali masuk sungai yang sama, waktu terus berubah, situasi senantiasa berubah, dan demikian pula perilaku manusia yang terlibat dalam situasi sosial”. Dengan demikian, dalam konteks metode penelitian deskriptif kualitatif tidak ada satu data tetap/konsisten/stabil.

Selain itu, cara melaporkan penelitian bersifat *ideasyneratic* dan individualistik, selalu berbeda dari orang per orang. Tiap peneliti memberi laporan menurut bahasa dan jalan pikiran sendiri. Demikian dalam pengumpulan data, dalam pencatatan hasil observasi dan wawancara terkandung unsure-unsur individualistic. Proses penelitian sendiri selalu bersifat personalistik dan tidak ada dua peneliti akan menggunakan dua cara yang persis sama.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan waktu pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus dan *member check*. Dalam penelitian tentang manfaat penerapan lesson study pada mata pelajaran seni budaya, peneliti melakukan uji kredibilitas (validitas internal) dengan cara peningkatan ketekunan dalam penelitian dan diskusi dengan teman sejawat.

Peningkatan ketekunan dalam penelitian, peneliti lakukan dengan cara berulang-ulang membaca kembali dan mempelajari data yang diperoleh dalam penelitian tersebut, terutama data yang diperoleh melalui wawancara. Bahkan ketika dirasakan bahwa ada data yang belum memuaskan atau belum lengkap, maka peneliti pun melengkapinya dengan melakukan wawancara tambahan, baik terhadap kepala sekolah, guru mata pelajaran sejenis, maupun terhadap siswa.

Hal ini peneliti lakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh betul-betul objektif, dan dapat dipercaya kebenarannya.

Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian ini, maka peneliti berupaya membuat laporan hasil penelitian ini secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Hal ini peneliti lakukan dengan mencoba mendeskripsikan semua hasil penelitian se jelas dan selengkap mungkin sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian yang telah ditentukan.

J. Prosedur dan Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah persiapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah seperti yang dipaparkan di bawah ini :

- a) Pra survey ke SMP Negeri 2 Tomo untuk mengetahui situasi dan kebiasaan di sekolah tersebut, 09 Mei 2009
- b) Pengurusan izin penelitian. Permohonan izin mengadakan penelitian dilakukan tanggal 29 April 2009 dengan surat Pembantu Dekan I FPBS UPI Bandung No. 718/H 40.3/PL/2009 Kepada Kepala SMP Negeri 2 Tomo Sumedang dengan judul : Manfaat Penerapan Lesson Study Pada Mata Pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 2 Tomo Sumedang.
- c) Melakukan penjajagan (orientasi) untuk memilih kelas mana yang akan menjadi riset penelitian, tanggal 12 Mei 2009.

2. Tahap Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, angket dan studi dokumenter, dimulai sejak tanggal 9 Mei – 11 Juni 2009

3. Tahap Pengolahan Data dan Interpretasi Data

Pada tahap ini catatan data-data baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman dan bentuk tinjauan lain yang dibutuhkan diolah untuk diseleksi, data dari angket ditabulasikan, dicek validitasnya dan ditarik kesimpulannya, tanggal 15 Juni s.d Juli 2009.

4. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dimulai dari penyusunan bab satu dilanjutkan ke bab dua kemudian dilakukan penelitian lapangan, baru disusunlah bab tiga. Bab empat dan bab lima ditulis setelah penelitian lapangan selesai dilaksanakan. Laporan disusun sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI 2008. Dilengkapi dengan data, foto-foto dan dokumen lain yang terkait dengan penelitian.